

**KEHAMILAN AMAN DAN NYAMAN BERBASIS KOMUNITAS PADA MASA ADAPTASI
DI ERA NEW NORMAL DI KELURAHAN SALEKOE KOTA PALOPO**

Israini Suriati^{1*}, Windi Ulfa², Asmawati³, Yusnidar⁴, Nurliana Mansyur⁵,
Hikma⁶, Yuli Setiawati⁷, Patmahwati⁸, A.ST.Umrah⁹, A.Kasrida Dahlan¹⁰

¹⁻¹⁰ Universitas Muhammadiyah Palopo

Email Korespondensi: israinisuriati@umpalopo.ac.id

Disubmit: 09 Juni 2022

Diterima: 24 Juni 2022

Diterbitkan: 04 September 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i9.6918>

ABSTRAK

Berdasarkan data dari Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), terdapat 536 ibu hamil terpapar Covid-19 pada periode April 2020-April 2021. Sebanyak 3 persen di antaranya meninggal dunia. Selain itu berdasarkan data Direktorat Kesehatan Keluarga per 14 September 2021 tercatat sebanyak 1086 ibu meninggal dengan hasil pemeriksaan swab PCR/antigen positif. Sementara dari data Pusdatin, jumlah bayi meninggal yang dengan hasil swab/PCR positif tercatat sebanyak 302 orang. Hal ini tentunya memberikan kontribusi yang sangat signifikan untuk angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Dari data tersebut kementerian kesehatan RI memperkuat upaya penyelamatan ibu dan bayi salah satu diantaranya adalah mengedukasi dan memberikan pemahaman kepada ibu hamil terkait dengan pencegahan infeksi covid-19 pada masa kehamilan. Kegiatan pengabdian yang kami lakukan di kelurahan Salekoe tercatat 50 orang masyarakat pada umumnya dan terdapat 39 ibu hamil yang hadir di kelurahan Salekoe. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan tentang proteksi dan pencegahan virus covid-19 khususnya pencegahan dan penanganan virus covid-19 pada ibu hamil, Pemeriksaan Kesehatan dan kehamilan secara gratis, demonstrasi mencuci tangan dan menggunakan masker secara baik dan benar. Ibu hamil dan masyarakat sangat antusias Dengan pengarahan dari Kepala Desa, Bidan koordinator di kelurahan salekoe serta kepala RW dan RT sangat berperan dalam menghadirkan masyarakat dalam kegiatan tersebut. Dari kegiatan pengabdian yang kami lakukan secara keseluruhan berjalan dengan lancar, sesuai dengan target program kerja yang telah kami susun sebelumnya.

Kata Kunci: COVID-19, Ibu Hamil, *Era New Normal*

ABSTRACT

Based on data from the Indonesian Obstetrics and Gynecology Association (POGI), there were 536 pregnant women exposed to Covid-19 in the April 2020-April 2021 period. 3 percent of them died. In addition, based on data from the Directorate of Family Health, as of September 14, 2021, 1086 mothers died with positive PCR/antigen swab results. Meanwhile, from Pusdatin data, the number of babies who died with positive swab/PCR results was 302 people. This certainly makes a very significant contribution to maternal and infant morbidity and mortality. From this data, the Indonesian Ministry of Health has strengthened efforts to save mothers and babies, one of which is educating and providing understanding to pregnant women regarding the prevention of COVID-19

infection during pregnancy. The service activities that we carried out in the Salekoe village recorded 50 people in general and there were 39 pregnant women who were present in the Salekoe village. The activities carried out are counseling on protection and prevention of the covid-19 virus, especially the prevention and treatment of the covid-19 virus in pregnant women, free health and pregnancy checks, demonstrations of washing hands and using masks properly and correctly. Pregnant women and the community were very enthusiastic. With direction from the village head, the coordinating midwife in the Salekoe sub-district as well as the heads of RW and RT played a very important role in bringing the community together in these activities. From the service activities that we carried out, overall it went smoothly, in accordance with the target of the work program that we had previously prepared.

Keywords: COVID-19, pregnant women, the New Normal Era

1. PENDAHULUAN

Dunia pada saat ini menghadapi masalah besar dalam dunia kesehatan, yang cukup banyak membuat angka kematian tinggi, yaitu Corona virus-19. Akibat keadaan ini ada beberapa pembatasan masyarakat dalam berinteraksi (physical distancing) (Maulida *et al.*, 2020). COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (Uherbelau and Services, 2022). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemic pada 11 Maret 2020 (World Health Organization and International Labour Organization, 2021).

Dengan hadirnya program pelayanan Kebidanan dikomunitas sangat memberikan kontribusi yang baik karena dapat membantu meningkatkan derajat Kesehatan (Mohammadi *et al.*, 2017). Pelayanan kebidanan dikomunitas merupakan pelayanan kebidanan profesional yang ditujukan kepada masyarakat dengan penekanan pada kelompok risiko tinggi dengan upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal (Hubaedah and Waroh, 2021). Melalui pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan menjamin keterjangkauan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dan melibatkan klien sebagai mitra dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan kebidanan (Maulida *et al.*, 2020) Pelayanan Kebidanan Komunitas adalah upaya yang dilakukan bidan untuk pemecahan terhadap masalah kesehatan ibu dan balita dalam keluarga di masyarakat (Marniyati *et al.*, 2016). Pelayanan kebidanan komunitas dilakukan diluar rumah sakit atau institusi (Syarkawi, 2017). Kebidanan komunitas dapat juga merupakan bagian atau kelanjutan dari pelayanan yang diberikan dirumah sakit dalam upaya menyelamatkan ibu dan bayi dalam proses kelahiran (World Health Organization and International Labour Organization, 2021). Bidan komunitas

mempunyai pengetahuan yang luas dalam segala aspek dalam kehamilan dan persalinan karena tugasnya adalah bersama-sama perempuan sebagai partner (Niu, et al.,2022) menerima secara positif pengalaman proses kehamilan dan persalinan, serta mendukung keluarga agar dapat mengambil keputusan atau pilihan secara individual berdasarkan informasi yang telah diberikan (Kartikasari *et al.*, 2022) (Suriati and Auliah, 2019).

Pelayanan kesehatan berbaris komunitas dengan kapasitas pemberian pelayanan kesehatan dan keterlibatan sosial ini memiliki peran penting dalam penanggulangan COVID-19 dan penting dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan yang ada, terutama bagi orang-orang yang paling rentan. Pemeriksaan kehamilan pertama sesuai standar WHO, di anjurkan ke dokter dan melakukan perjanjian terlebih dahulu, dengan tujuan untuk mendiagnosa awal kondisi kesehatan ibu hamil (Bull *et al.*, 2020). Pada ibu hamil yang terdeteksi bisa berakibat kegawatdaruratan pada keadaan ibu dan bayinya dianjurkan memeriksakan kehamilannya di fasilitas kesehatan (Suriati and Yusnidar, 2020).

Komunitas pada era pandemi memegang peranan penting, disamping untuk mengurangi persebaran penularan, juga berfungsi untuk membantu mengatasi masalah yang berhubungan dengan kesehatan, khususnya kesehatan ibu dan anak (Suriati and Auliah, 2019) Uraian diatas yang menjadi alasan bagi pengabdian untuk tetap memberikan kontribusi perapian keilmuan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil di masa adaptasi di Era New Normal (Bustami *et al.*, 2017).

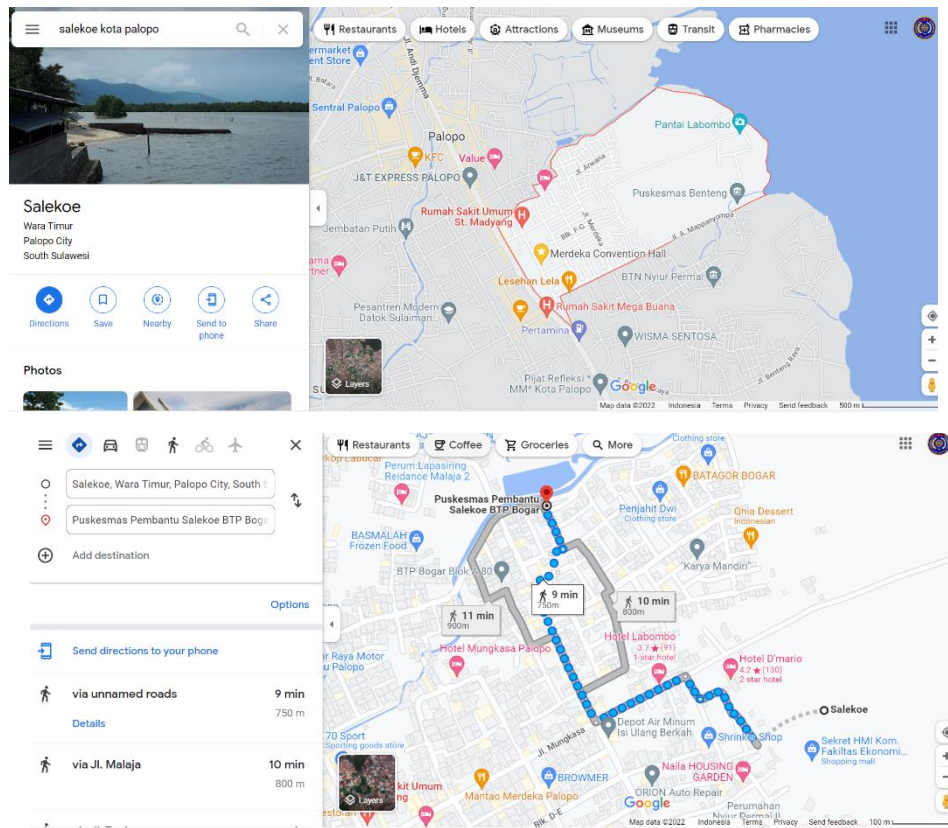
2. MASALAH

Alasan kami memilih tempat kegiatan di Kelurahan Salekoe Kota Palopo karena dari data pusat informasi covid-19 Kota Palopo Jumlah Pasien Covid-19 di Kota Palopo tercatat sebanyak 2.804 orang yang positif virus corona, atau Covid-19. Sejumlah 2.523 yang dinyatakan sembuh, pada hari Rabu, 23 Februari 2022. Diantaranya yaitu Wara Utara 24 jiwa, Wara Timur 33 jiwa, Wara Selatan 12 jiwa, Wara 36 jiwa, Sendana 1 jiwa, Wara Barat 4 jiwa. (6). Kelurahan Salekoe merupakan kecamatan dari Wara Timur sehingga perlu dilakukan penyuluhan terkait proteksi dan SOP tentang pencegahan infeksi virus corona khususnya pada ibu hamil. Sebelum melakukan penyuluhan saya dan teman melakukan kunjungan rumah untuk melihat seberapa tahu masyarakat dan ibu hamil khususnya mengenai penanganan atau pencegahan infeksi virus corona. Dari hasil kunjungan rumah yang kami lakukan terdapat beberapa rumah dimana ibu hamil mengatakan kurang mengetahui dan memperhatikan pencegahan virus Corona yang sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan pemerintah. Selain itu masalah lain yang didapatkan adalah ibu hamil masih merasa takut dan ragu-ragu untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di pelayanan Kesehatan disebabkan karena banyaknya angka kejadian COVID-19 pada ibu hamil terutama di Sulawesi selatan.

Sebagian besar masyarakat salekoe belum memahami dengan baik terkait dengan pencegahan infeksi virus corona. Hal ini terlihat masyarakat tidak menggunakan masker di kerumunan, dan sebagian besar pula masyarakat menggunakan masker dengan tidak benar seperti menggunakan masker hanya menutupi bagian mulut saja. Terdapat sekitar 30% dari jumlah ibu hamil yang belum mengetahui proteksi / SOP yang baik dan benar terkait pencegahan infeksi virus corona selama kehamilan di masa era new normal ini.

Hal ini membuat kami sebagai team pengabdian sangat antusias dan

bersemangat dalam melaksanakan program kerja pengabdian yang telah kami susun sebelumnya.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. KAJIAN PUSTAKA

Di masa pandemi COVID-19, ada kebutuhan untuk mengurangi janji antenatal menjadi minimal enam, tetapi kebutuhan ini tidak terlalu besar, meskipun data menunjukkan bahwa ada lima atau sedikit lebih tinggi dari rata-rata kunjungan karena meningkatnya risiko kematian perinatal di negara-negara yang lebih miskin atau lebih maju. Untuk mengatasi dampak peningkatan yang berdampak pada ibu dan bayi baru lahir, Bidan harus terus memberikan solidaritas ibu kepada masyarakat. Solidaritas ini juga harus mencakup penggunaan sarana jarak jauh, seperti aplikasi teleponi dan komunikasi bergerak ketika tidak ada gangguan fisik, keperluan pemeriksaan, atau keperluan tes. risiko berisiko tinggi untuk layanan ANC dan mengubah jadwal dan membuat ulang janji sebelum melakukan kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengurangi sambil menjaga jarak fisik; menggantikan ANC. Untuk mendiagnosis keadaan awal kesehatan pasien, langkah pertama dalam perawatan seorang hamil adalah berkonsultasi dengan dokter dan memulai pemeriksaan lebih lanjut. Ibu hamil yang terdeteksi dapat menunjukkan kegawatdaruratan pada saat bayinya, dan bayinya dapat dipaksa untuk segera melaporkan penyakit bayinya ke fasilitas kesehatan. Selain membatasi penyebaran penularan, masyarakat di masa pandemi ini juga menjadi salah satu sumber untuk membantu penyelesaian masalah kesehatan manusia, khususnya ibu dan

anak.

Penjelasan di atas adalah pengingat bagi penulis untuk terus memberikan kontribusi penduduk pada saat adaptasi bias baru.

4. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah *pre planning*, persiapan penyajian leaflet, poster, *hand sanitizer*, *hand soap* dan desinfektan, adapun tempat melakukan kegiatan adalah di Pustu Salekoe Kecamatan Wara Timur Kota Palopo. Leaflet diambil dari hasil program kerja pembuatan leaflet pada tanggal 25 Mei 2022.

b. Tahap Pelaksanaan

Acara dihadiri oleh 89 masyarakat diantaranya 50 masyarakat umum dan 39 jumlah ibu hamil, Kelurahan Salekoe dengan pengarahannya dari Kepala Desa, RW dan RT untuk berkumpul di Pustu Salekoe. Dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai proteksi diri khususnya pada ibu hamil dan masyarakat umum di masa pandemi covid 19, mempraktikkan mencuci tangan dengan baik dan benar, menggunakan masker dengan baik dan benar, serta SOP pada saat berada dalam kerumunan.

c. Evaluasi

1) Struktur

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 89 warga masyarakat Kelurahan Salekoe yang terdiri dari 50 orang masyarakat umum (kriteria eksklusi) dan 39 ibu hamil (kriteria inklusi). *Desain* tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan dan demonstrasi sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Serta penggunaan bahasa yang digunakan dalam penyampaiannya komunikatif, peserta dapat memahami materi yang digunakan dalam penyampaiannya komunikatif, peserta dapat memahami materi yang disampaikan selama berjalannya pelatihan dan diskusi.

2) Proses pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pukul 16.00 wita, sesuai dengan jadwal yang telah diteliti direncanakan.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah kami lakukan dengan sasaran masyarakat umum dan ibu hamil, dilaksanakan melalui penyuluhan di Pustu Salekoe tepatnya dekat rumah pak RT 004/RW 005 Kelurahan Salekoe. Total peserta dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 98 warga. Diantaranya 50 masyarakat umum dan 39 jumlah ibu hamil, Kelurahan Salekoe dengan pengarahannya dari Kepala Desa, RW dan RT untuk berkumpul di Pustu Salekoe. Dilanjutkan dengan sosialisasi mengenai proteksi diri khususnya pada ibu hamil dan masyarakat umum di masa pandemi covid 19, mempraktikkan mencuci tangan dengan baik dan benar, menggunakan masker dengan baik dan benar, serta SOP pada saat berada dalam kerumunan. Tim pengabdian sesuai dengan kepakaran memberikan kontribusi pada pengabdian masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat baik pada saat kami melakukan penyuluhan, karena ini merupakan hal baru dalam masa pandemi Covid 19 terutama dalam menyikapi pemeriksaan kehamilan di masa adaptasi kebiasaan baru. Berikut gambar pelaksanaan

kegiatan:



Gambar 2. Foto Kegiatan PKM

6. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang telah kami lakukan adalah kegiatan penyuluhan berhasil kami lakukan secara langsung yang bertujuan: untuk meningkatkan pengetahuan perencanaan keluarga dalam pemeriksaan kehamilan selama masa covid-19, selain itu juga membantu meningkatkan derajat Kesehatan ibu hamil dikomunitas dengan selalu memperhatikan protocol Kesehatan pada era new normal. Selain itu, juga dapat menurunkan ketakutan ibu terkait pemeriksaan kehamilan selama masa adaptasi kebiasaan baru karena takut datang ke pelayanan Kesehatan. Selain itu kegiatan ini juga merupakan bentuk kegiatan positif yang harus dikembangkan dan dapat dilakukan secara berkelanjutan sehingga bermanfaat untuk masyarakat dalam keberlangsungan hidup sehari-hari.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Bull, F. C. *et al.* (2020) 'World Health Organization 2020 guidelines on physical activity and sedentary behaviour', *British Journal of Sports Medicine*, 54(24), pp. 1451-1462. doi: 10.1136/bjsports-2020-102955.
- Bustami, L. E. S. *et al.* (2017) *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*, CV. RUMAHKAYU Pustaka Uatama.
- Hubaedah, A. and Waroh, Y. K. (2021) 'Kehamilan Aman Dan Nyaman Berbasis Komunitas Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru', *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian Ke-III*, (April 2020), pp. 36-40. Available at: <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/235>.
- Kartikasari, M. N. D. *et al.* (2022) *Dokumentasi Kebidanan*. Available at: <https://globaleksekitifteknologi.co.id/obstetri/>.
- Marniyati, L. *et al.* (2016) 'Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako , Sosial , Sei Baung dan Sei Selincih di Kota Palembang Pendahuluan menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional Pemerintah Propri', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 3(1), pp. 355-362.
- Maulida, H. *et al.* (2020) 'Depresi pada Komunitas dalam Menghadapi Pandemi COVID-19: A Systematic Review', *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 2(4), pp. 519-524. doi: 10.25026/jsk.v2i4.201.
- Mohammadi, K. *et al.* (2017), *Advanced Drug Delivery Reviews*, 135(January 2006),pp.989-1011.Availableat: <https://doi.org/10.1016/j.addr.2018.07.012><http://www.capsulae.com/media/Microencapsulation-Capsulae.pdf><https://doi.org/10.1016/j.jaerosci.2019.05.001>.
- Niu, *et al.* (2022) *Penyakit akibat kegawatdaruratan obstetri*. Available at: <https://globaleksekitifteknologi.co.id/obstetri/>.
- Suriati, I. and Auliah, D. (2019) 'Jurnal Voice of Midwifery Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini Pada Ibu Nifas Bersalin Normal Factor Affecting the Success of Early Breastfeeding Initiation Normal Childbirth Breast Mother', *Journal Voice of Midwifery*, 09(01), pp. 833-839.
- Suriati, I. and Yusnidar (2020) *Bahan Ajar Komunikasi dalam Praktik Kebidanan, LPPI UMPalopo*.
- Syarkawi, dan A. (2017) 'Gambaran Pengetahuan sikap dan Dukungan Keluarga oleh Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), pp. 1-11.
- Uherbelau, H. G. J. and Services, H. (2022) 'WHO ' s Monthly Operational Update on COVID-19', (01), pp. 1-17.
- World Health Organization and International Labour Organization (2021) 'COVID-19: Occupational health and safety for health workers', *COVID-19: Occupational health and safety for health workers*, (February), pp. 1-16. Available at: https://www.who.int/publications/i/item/WHO-2019-nCoV-HCW_advice-2021.1.